

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau April 2025 year on year (y-on-y) sebesar 2,22 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,52. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 1,29 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,92 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 April 2025 sebesar 0,63 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Bawang Merah dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp42.000,-
- Bawang Merah Rp31.000,-
- Cabai Rawit Rp51.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 April 2025 sebesar 0,75 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Bawang Merah dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp43.000,-
- Bawang Merah Rp33.000,-
- Cabai Rawit Rp53.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 April 2025 sebesar 0,92 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Bawang Merah dan Cabai Rawit. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp45.000,-
- Bawang Merah Rp35.000,-
- Cabai Rawit Rp53.000,-

2. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Mei 2025 year on year (y-on-y) sebesar 1,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,29. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar -0,21 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,71 persen.

3. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau Juni 2025 year on year (y-on-y) sebesar 2,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,41. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,11 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,82 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Juni 2025 sebesar 0,78 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Beras dan Daging Sapi. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp30.000,-
- Beras Rp13.000,-

- Daging Sapi Rp140.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Juni 2025 sebesar 1,01 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Beras dan Daging Sapi. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp31.000,-
- Beras Rp13.000,-
- Daging Sapi Rp145.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Juni 2025 sebesar 0,80 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Beras dan Daging Sapi. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp30.000,-
- Beras Rp13.000,-
- Daging Sapi Rp145.000,-

d. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 Juni 2025 sebesar 0,55 persen dengan komoditas andil besar yaitu Daging Ayam Ras, Beras dan Daging Sapi. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Daging Ayam Ras Rp29.000,-
- Beras Rp13.000,-
- Daging Sapi Rp140.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan tekanan inflasi pada Triwulan II dikarenakan oleh inflasi inti yang meningkat, tetap kuatnya inflasi pangan bergejolak, serta normalisasi stimulus seperti listrik, tol, pulsa, dan tiket perjalanan yang telah berakhir awal tahun

2. Harga pangan seperti cabai, bawang, beras dan ayam rawan naik akibat cuaca ekstrem, gangguan pasokan, dan kelancaran distribusi, yang terlihat di seluruh Sumsel

3. Kenaikan ongkos angkut dan LPG dapat memperparah inflasi komponen harga diatur pemerintah jika tidak diantisipasi secara lokal

4. TPID di tingkat kabupaten perlu bekerja lebih aktif sesuai strategi 4K (Ketersediaan, Keterjangkauan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif) untuk intervensi lebih tepat waktu dan berbasis data lokal

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu:

1. Melakukan pemantauan rutin setiap hari terhadap kebutuhan bahan pokok penting di Pasar Lawang Agung dan Pasar Surulungan

2. Melakukan sidak pasar dan penertiban para pedagang di Pasar Lawang Agung dalam rangka menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertib, bersih dan nyaman serta suasana pasar yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat

3. Bupati Musi Rawas Utara melakukan panen raya padi bersama Presiden Republik Indonesia yang dilaksanakan serentak di 14 Provinsi dan 156 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Adapun kegiatan panen raya padi dilaksanakan di Desa Bukit Langkap Kecamatan Karang Jaya pada tanggal 07 April 2025.

4. Pada tanggal 17 April 2025 Dinas Pertanian dan Perikanan bersama Tim Kementerian Pertanian melakukan kunjungan kerja ke Desa Bukit Langkap Kecamatan Karang Jaya terkait Luas Tambah Tanam (LTT) padi, Optimalisasi Lahan (Oplah) dan Cetak Sawah Rakyat (CSR).

5. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas Utara melakukan distribusi bantuan padi sawah, bawang merah dan cabe periode tanam bulan Mei s/d Juni 2025 dengan rincian sebagai berikut:

a. Padi Sawah (APBD Musi Rawas Utara)

- Luas lahan : 1.056 ha
- Benih : 26.400 kg jenis inpari
- Tanam : Mei s/d Juni 2025
- Lokasi : Seluruh Kecamatan

b. Padi Sawah IP 200 (APBD Provinsi)

- Luas lahan : 65 ha
- Benih : 1.625 kg
- Dekomposer : 325 kg
- Pupuk NPK : 13.000 kg
- Tanam : Mei 2025
- Lokasi : Kec. Rawas Ulu

c. Padi Gogo/ Ladang (APBN)

- Luas lahan : 310 ha
- Benih : 6.200 kg
- Pestisida : 310 liter
- Herbisida : 620 liter
- Tanam : Mei s/d Juni 2025
- Lokasi : Seluruh Kecamatan

d. Bawang Merah (APBD Musi Rawas Utara)

- Luas lahan : 5 ha
- Benih : 5.000 kg
- Insektisida : 20 liter
- Fungisida : 30 liter
- Pupuk NPK : 2.000 kg
- Pupuk Organik : 10.000 kg
- Tanam : Mei 2025
- Lokasi : Kecamatan Rupit, Rawas Ulu dan Nibung

e. Cabe (APBD Musi Rawas Utara)

- Luas lahan : 10 ha
- Benih : 100 Bungkus
- Insektisida : 20 liter

- Fungisida : 30 liter
- Pupuk NPK : 2.000 kg
- Pupuk Organik : 10.000 kg
- POC : 100 liter
- Dolomit : 10.000 kg
- Plastik Mulsa : 100 roll
- Tanam : Mei s/d Juni 2025
- Lokasi : Kecamatan Rupit, Rawas Ulu, Nibung dan Karang Jaya

6. Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas Utara melakukan Panen Jagung di Kelurahan Karang Jaya pada bulan Mei 2025 dengan panen seluas 10 ha dan panen raya padi di Desa Bukit Langkap pada bulan April s/d Mei 2025 dengan panen seluas 60 ha

7. Dinas Perdagangan dan Koperasi bekerjasama dengan Bulog Cabang Lubukinggau melaksanakan Operasi Pasar Pada tanggal 18 juni 2025. Adapun paket bahan pokok terdiri dari minyak goreng 1 liter dan gula 1 kg dengan harga Bulog Rp38.000,- dengan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar Rp15.000,- /paket dan harga dijual ke masyarakat sebesar Rp23.000,-

8. Pada tanggal 18 Juni 2025 Bank Sumsel Babel bersama OPD terkait melaksanakan Pasar Murah Promo Discount sebesar 50% dengan menjual paket sembako senilai Rp50.000,- dan dijual ke masyarakat dengan harga Rp25.000,-

9. Dinas Ketahanan Pangan bersama dengan Bagian Perekonomian dan SDA serta OPD terkait melaksanakan pemberian bibit cabai merah dan bibit terong di wilayah Kecamatan Rupit sebanyak 1000 batang bibit cabai merah dan 1000 batang bibit terong

10. Dinas Ketahanan Pangan bersama dengan Bagian Perekonomian dan SDA serta OPD terkait melaksanakan pemberian bantuan peralatan sarana dan prasarana penanganan pasca panen padi di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari Rice Milling Unit (RMU) dan terpal sebagai upaya dalam meningkatkan nilai tambah produk hasil pertanian, pendapatan keluarga serta mendukung ketahanan pangan keluarga

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Di kabupaten Musi Rawas Utara, operasi pasar murah dan sidak komoditas pangan digunakan untuk meredam kenaikan harga seperti bawang merah, cabai, telur.

2. TPID Kabupaten Musi Rawas Utara haruslah rutin meng-update data dan melakukan rapat koordinasi, agar dapat melakukan intervensi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi TPID lokal dengan rutin rapat mingguan/tahapan TPID dengan BPS kabupaten dan OPD terkait agar respons lebih cepat.
2. Menggelar operasi pasar pangan dan fokus pada komoditas yang rentan fluktuasi seperti cabai, bawang, beras, telur.
3. Dialog strategis terkait administered-price dengan cara membangun jalur komunikasi dengan distributor LPG, operator transportasi dan PLN.
4. Komunikasi publik interaktif dengan transparan memberi info fluktuasi harga dan langkah yang diambil untuk menjaga ekspektasi masyarakat.